

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya pertumbuhan perekonomian dunia saat ini memberikan dampak pada kehidupan manusia yang juga semakin maju, kemajuan perekonomian ini menyebabkan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan berdiri dan juga menyebabkan tingkat persaingan yang ketat. Dalam menghadapi tantangan bisnis seperti ini, maka perusahaan harus memiliki manajemen yang baik agar perusahaan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain terutama perusahaan yang menghasilkan produk sejenis baik dalam hal kuantitas maupun kualitas.

Dalam sebuah perusahaan, penjualan merupakan pusat pendapatan perusahaan, sebab dengan pendapatan dari hasil penjualan ini diharapkan mendapatkan laba untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan. Hal ini juga menuntut manajemen dalam melaksanakan kegiatan usahanya menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuan yaitu mencari laba atau meningkatkan profitabilitas yang sebesar-besarnya agar dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompleks dan kompetitif. Penjualan perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara tunai dan secara kredit. Namun penjualan tunai dalam jumlah yang besar sudah jarang ditemui, sebaliknya penjualan secara kredit lebih diminati oleh banyak perusahaan, dan dalam penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang usaha, dan piutang merupakan salah satu aktiva yang paling likuid setelah kas.

Untuk mencapai tingkat pembayaran yang semaksimal mungkin, perusahaan harus melakukan pengendalian dan pengawasan dengan baik dan hal ini juga untuk menghindari terjadinya penyelewengan-penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan. Dengan semakin lajunya perkembangan dunia usaha, kebutuhan informasi di luar masalah keuangan semakin dibutuhkan oleh manajemen. Hal ini menyebabkan operasional audit atau manajemen audit mulai dikembangkan di Indonesia. Audit operasional merupakan proses mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif atas prosedur dan kegiatan-kegiatan manajemen, yang dilaksanakan secara sistematis dan oleh yang independen untuk menentukan efektivitas, efisiensi dan kehematan operasi perusahaan. Dengan demikian nilai penjualan dan piutang usaha dapat disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang layak dan dapat dipercaya sebagai salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan-kebijakan perusahaan lainnya.

Mengingat luasnya bidang cakupan audit operasional, maka ruang lingkup pembahasan hanya dibatasi pada audit terhadap piutang usaha yang dihubungkan dengan penjualan, yang berupa transaksi penjualan kredit pada perusahaan yang dipilih sebagai obyek penulisan skripsi ini.

PT. Galenium Parmasia Laboratories merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha obat-obatan farmasi dan bahan-bahan kimia. Dimana penjualan perusahaan merupakan alat utama yang menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Kegiatan penjualan dan kegiatan lain yang berhubungan dengan penjualan seperti terjadinya piutang dagang dalam suatu perusahaan memerlukan suatu sistem pengendalian yang baik, piutang usaha dalam jenis perusahaan yang dipilih adalah sangat material dan akan mengganggu aktivitas perusahaan bila tidak disertai dengan

penagihan yang baik. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Internal Audit Dan Manajemen Piutang Terhadap Efektivitas Penagihan Piutang Usaha Pada PT. Galenium Parmasia Laboratories Sidoarjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh internal audit terhadap efektifitas penagihan piutang usaha pada PT. Galenium Parmasia Laboratories ?
2. Apakah ada pengaruh manajemen piutang terhadap efektifitas penagihan piutang usaha pada PT. Galenium Parmasia Laboratories ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh internal audit terhadap efektifitas penagihan piutang usaha pada PT. Galenium Parmasia Laboratories
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen piutang terhadap efektifitas penagihan piutang usaha pada PT. Galenium Parmasia Laboratories.

1.4 Manfaat Penelitian.

Sebagaimana layaknya karya ilmiah ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

1. Aspek akademis

Memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembanding bagi penelitian lain serta sebagai wujud Darma Bakti kepada perguruan tinggi STIE Mahardhika Surabaya pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya..

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang didapat dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.

3. Aspek praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan maupun bahan informasi dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada kaitannya dengan perusahaan mengenai pentingnya melakukan audit operasional atas fungsi penjualan dan piutang usaha sehingga dapat dinilai tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja fungsi tersebut